

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi, transportasi di Indonesia memegang peranan yang sangat penting sebagai sarana perhubungan yang dapat menunjang dan memperlancar kegiatan seluruh sektor pembangunan bangsa dan negara. Di Indonesia salah satu sektor yang sangat penting dalam pembangunan negara yaitu transportasi. Hal ini karena negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat membutuhkan adanya sarana transportasi yang memadai sebagai penghubung aktivitas ekonomi. Pada tahun 2012 sebesar 6,2% pertumbuhan perekonomian di Indonesia naik dikarenakan meningkatnya belanja domestik. Daya beli masyarakat meningkat seiring meningkatnya golongan kelas menengah. Hal ini yang mendorong peningkatan akan sarana transportasi yang aman, nyaman, dan berkualitas untuk semua sektor usaha dalam menjalankan kegiatan bisnisnya (www.idx.co.id).

Pesatnya perkembangan industri transportasi di Indonesia menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Ramainya industri transportasi Indonesia ditandai dengan dibukanya berbagai macam perusahaan transportasi baru yang dilakukan oleh investor asing dan lokal di seluruh pelosok Indonesia. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan konsumen yang mengakibatkan tingginya populasi penduduk dikarenakan adanya faktor demografi, pertumbuhan masyarakat yang pesat, dan urbanisasi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup tinggi dibandingkan negara-negara lain dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Serta, meningkatnya pertumbuhan kelas menengah yang sangat pesat di Indonesia. Menurut data BPS, pada tahun 2016 sendiri telah terdapat sebanyak 74

juta orang kelas menengah atas, Setiap tahunnya diperkirakan antara 8 juta sampai 9 juta orang baru masuk kelas tersebut dan pada tahun 2020 diperkirakan akan menjadi 141 juta orang. Persaingan dalam industri transportasi di Indonesia yang semakin hari semakin ketat tercermin dari banyaknya perusahaan baru yang muncul sebagai kompetitor sang penguasa pasar. Hal itu menyebabkan *decision maker* di dalam perusahaan harus teliti dalam membuat strategi demi mempertahankan eksistensi perusahaannya. Kesalahan dalam membuat keputusan akan membuat perusahaan dalam kondisi yang tidak menguntungkan. Salah satu faktor penting dalam mempertahankan eksistensi perusahaan adalah bagaimana kemampuan manajer dalam mengambil keputusan terutama keputusan investasi. Dengan berbagai uraian diatas, dapat dikatakan Indonesia saat ini dan kedepannya adalah pasar yang sangat menjanjikan bagi bisnis transportasi.

Managing Director Google Indonesia, Tony Keusgen memaparkan jumlah populasi yang besar menjadi faktor utama mengapa Indonesia bakal menjadi pasar terbesar untuk jasa transportasi, hal ini terjadi pada transportasi online. Industri jasa transportasi online (*online rides*), seperti Go-Jek, memiliki masa depan yang sangat cerah di Indonesia. Menurut hasil riset, Indonesia berpotensi menjadi raja di wilayah Asia Tenggara untuk kategori tersebut di tahun 2025. Di Asia Tenggara sendiri, *online rides* Indonesia akan mendominasi dengan pangsa pasar sebesar 43 persen.

Hal yang lain bisa dilihat dengan adanya fenomena pertumbuhan bisnis transportasi udara di Indonesia luar biasa potensinya dan semakin marak diperbincangkan. Semenjak model deregulasi Aturan Penerbangan Niaga di RI diberlakukan pada bidang penerbangan mulai tahun 1999 sejalan dengan era

reformasi di negeri ini, maka kelonggaran dunia bisnis penerbangan komersial terbuka lebar. Seiring keadaan tersebut lahirlah perusahaan-perusahaan baru, yaitu perusahaan transportasi udara yang jumlahnya pun banyak. Awalnya jumlah maskapai penerbangan di Indonesia yang mengisi lalu lintas penerbangan hanya tujuh perusahaan, yakni Garuda Indonesia Airlines, Merpati Nusantara, Mandala Airlines, Bouraq, Bayu, Sempati Air, Pelita Air. Namun sejak tahun 2000 bertambah dan kini tercatat sedikitnya ada 29 perusahaan maskapai penerbangan.

Persaingan antar maskapai penerbangan pun terjadi seiring dengan meningkatnya jumlah maskapai yang mengisi industri penerbangan dalam negeri. Terutama dalam hal investasi yang dilakukan oleh perusahaan transportasi di Indonesia. Perencanaan yang baik terhadap investasi penambahan atau penggantian armada sangat baik dilakukan agar keputusan yang diambil untuk investasi tidak salah sehingga tidak menimbulkan kerugian yang dapat mengganggu kinerja perusahaan.

Para pelaku bisnis sebelum melakukan investasi selalu memerlukan informasi yang relevan mengenai perusahaan yang akan dipilihnya. Dalam berinvestasi memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang sebelum melakukan investasi. Alasannya agar investor tersebut tidak mengalami kerugian yang cukup besar dan mampu meminimalkan resiko jika berinvestasi. Para investor akan menginginkan informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu. Informasi yang akurat dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi di perusahaan. Informasi yang dibutuhkan oleh investor merupakan laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dapat memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan profit dan meningkatkan pertumbuhan atau target financial lainnya bagi perusahaan itu sendiri yang di tentukan oleh manajemen perusahaan. Keputusan investasi sangat penting mengingat sukses atau gagalnya investasi akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari kesejahteraan pemegang saham.

Hal ini berhubungan dengan masalah keagenan. Konflik tersebut disebabkan perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen, dimana pemegang saham lebih menyukai investasi yang berisiko lebih tinggi dengan harapan memperoleh return yang lebih tinggi, sementara manajemen lebih memilih investasi dengan risiko yang lebih rendah untuk melindungi posisinya. Dengan adanya *agency conflict* tersebut para pemegang saham tentu akan lebih meningkatkan intensitas pengawasan terhadap manajerial perusahaan yang tentunya membutuhkan biaya yang disebut *agency cost*. Hal ini tentunya akan mempengaruhi keputusan investasi yang akan dilakukan oleh manajer perusahaan.

Setiap keputusan investasi yang dilakukan oleh manajer perusahaan tentunya memiliki risiko. Semakin besar risiko maka variabilitas kemungkinan *return* yang

didapatkan akan lebih besar begitupun sebaliknya. Dalam artian yang lebih sederhana, risiko yang lebih besar akan berpotensi menghasilkan *return* yang besar pula dan risiko yang kecil tidak akan berpotensi menghasilkan *return* yang besar dimana konsep portofolio “*high risk high return*” terealisasi. Pada dasarnya risiko merupakan peluang investor mendapatkan kerugian finansial.

Dalam melakukan keputusan investasi, tidak hanya risiko yang akan dihadapi perusahaan, namun *profitability* pun menentukan keputusan tersebut. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan dituntut untuk tumbuh dengan melakukan investasi yang menguntungkan dimasa depan.

Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian ini penulis memilih meneliti laporan keuangan pada tahun 2011-2015, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti tahun 2006 - 2010. Alasan penulis memilih penelitian tahun 2011-2015 karena investasi di Indonesia pada tahun 2011-2015 mengalami kenaikan dan penurunan yang disebabkan oleh dampak dari investasi global. Oleh karena itu rencana penelitian dilakukan pada tahun 2011-2015 untuk mengetahui kenaikan dan penurunan tersebut akan berdampak seperti apa pada industri transportasi yang terdaftar di BEI.

Penelitian terdahulu tentang hubungan Simultan antara Agency Cost, Investment Risk, Profitability, dan Keputusan Investasi sudah banyak dilakukan oleh para penelitian seperti hubungan Struktur kepemilikan dan eksternal monitoring terhadap agency cost dan aliran kas (Ade, 2008), Debt financing and the dynamyc of agency cost (Cao, 2006), Analisis agency cost, struktur

kepemilikan, dan mekanisme corporate governance (Faisal, 2005), Study on related party transaction with mainland China in Taiwan, enterprises, disertation (Link, 2006), Analisis persamaan simultan kepemilikan manajerial, kepemilikan institutional, risiko, kebijakan hutang dan kebijakan devidend (Putri et al, 2006). Namun belum ada penelitian yang menguji Hubungan Simultan Antara Agency Cost, Investment Risk, Profitability, dan Keputusan Investasi pada Industri Transportasi, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan **“Hubungan Simultan antara *Agency Cost*, *Investment Risk*, *Profitability* dan Keputusan Investasi Pada Perusahaan - Perusahaan Transportasi di Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan *agency cost* terhadap keputusan investasi, *dividend payout ratio*, *dividend to equity ratio*, dan *managerial ownership*?
2. Bagaimana hubungan *investment risk* terhadap keputusan investasi, *current ratio*, inflasi, dan *managerial ownership*?
3. Bagaimana hubungan *profitability* terhadap keputusan investasi, *size* dan *debt to equity ratio*?

4. Bagaimana hubungan keputusan investasi terhadap *agency cost*, *investment risk*, *profitability*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis hubungan *agency cost* terhadap keputusan investasi, *dividend payout ratio*, *dividend to equity ratio*, dan *managerial ownership*.
2. Untuk melihat hubungan *investment risk* terhadap keputusan investasi, *current ratio*, inflasi, dan *managerial ownership*.
3. Untuk menginvestigasi hubungan *profitability* terhadap keputusan investasi, *size* dan *debt to equity ratio*.
4. Untuk menganalisis hubungan keputusan investasi terhadap *agency cost*, *investment risk*, *profitability*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi semua pihak, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi perusahaan transportasi dalam menganalisis keputusan investasi di

masa depan dan menyusun strategi sehingga perusahaan dapat tetap menjalankan bisnisnya dimasa depan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah penelitian empiris tentang disiplin ilmu manajemen keuangan dan mendukung pengembangan penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang berkaitan dengan hubungan simultan antara *Agency Cost*, *Investment Risk*, *Profitability* dan Keputusan Investasi dalam industri transportasi di Indonesia yang masih jarang ditemukan.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan dalam menentukan keputusan investasi..

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat keputusan untuk berinvestasi di sektor transportasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah antara *Agency Cost*, *Investment Risk*, *Profitability* dan Keputusan

Investasi, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis yang diajukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan dari analisis data mengenai hubungan simultan.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan dan saran sehubungan dengan penulisan penelitian ini.